

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dan literatur yang telah dikumpulkan, berikut adalah hal – hal yang dapat disimpulkan terkait perencanaan dan perancangan Kantor Sewa di Kota Semarang :

1. Perkembangan ekonomi di Kota Semarang semakin meningkat setiap tahunnya. Hal ini mempengaruhi minat pelaku usaha untuk memulai bisnis di kota ini.
2. Meningkatnya pertumbuhan bisnis usaha baru menyebabkan kebutuhan akan ruang kantor meningkat pula.
3. Bangunan kantor sewa menjadi salah satu alternatif bagi pelaku usaha sebagai tempatnya bekerja.

4.2 Batasan

Untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam proses perencanaan dan perancangan Kantor Sewa di Kota Semarang, maka ditetapkan batasan – batasan sebagai berikut :

1. Perencanaan Kantor Sewa di Kota Semarang ditekankan pada konsep desain biofilik.
2. Peraturan bangunan tetap mengacu pada kebijakan pemerintah daerah Kota Semarang, Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Sosial.
3. Data - data yang tidak bisa diperoleh diasumsikan berdasarkan informasi yang diperoleh melalui sumber literatur.
4. Perhitungan kapasitas pengguna berdasarkan studi banding obyek kantor sewa yang ada di Kota Semarang dan sumber literatur yang telah dipelajari.

4.3 Anggapan

1. Tapak terpilih telah memenuhi syarat dan siap digunakan sesuai dengan kebutuhan perencanaan.
2. Jaringan utilitas kota dianggap tersedia dengan baik dan sesuai dengan data yang ada.
3. Kondisi tapak sebagai lokasi perencanaan dan perancangan tidak memiliki permasalahan termasuk mengenai hak kepemilikan dan hak guna lahan.
4. Peraturan bangunan setempat dianggap masih berlaku.
5. Aspek ekonomi dianggap diluar pembahasan perencanaan tetapi masih memperhatikan rasionalitas.